



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Prodi Kebidanan DIII Fikes UNISA Yogyakarta

DOA BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhan ku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

PROMOSI KESEHATAN

PENGERTIAN

Proses untuk meningkatkan kemampuan orang dalam mengendalikan dan meningkatkan kesehatannya. Untuk mencapai keadaan sehat, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan menyadari aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan dan merubah atau mengendalikan lingkungan
(Piagam Ottawa, 1986)

Promosi Kesehatan merupakan program yang dirancang untuk memberikan perubahan terhadap manusia, organisasi, masyarakat dan lingkungan.

- Promosi Kesehatan → segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi, yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan.
(Green)
- Promosi Kesehatan adalah Proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol terhadap kesehatannya dan memperbaiki kesehatan mereka
(WHO)

- Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (germas) → salah satu bentuk pendekatan keluarga PIS PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga)
- zamannya sekarang adalah tidak kuratif, harus terjun **langsung ke keluarga**.

**MASIH INGAT FIVE LEVEL
PREVENTION PADA MATERI
SEBELUMNYA??**

Upaya Promotif dan Preventif (Leavel & Clark)

- Pendidikan Kesehatan : suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan, merupakan suatu kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan/perilaku untuk mencapai kesehatan secara optimal

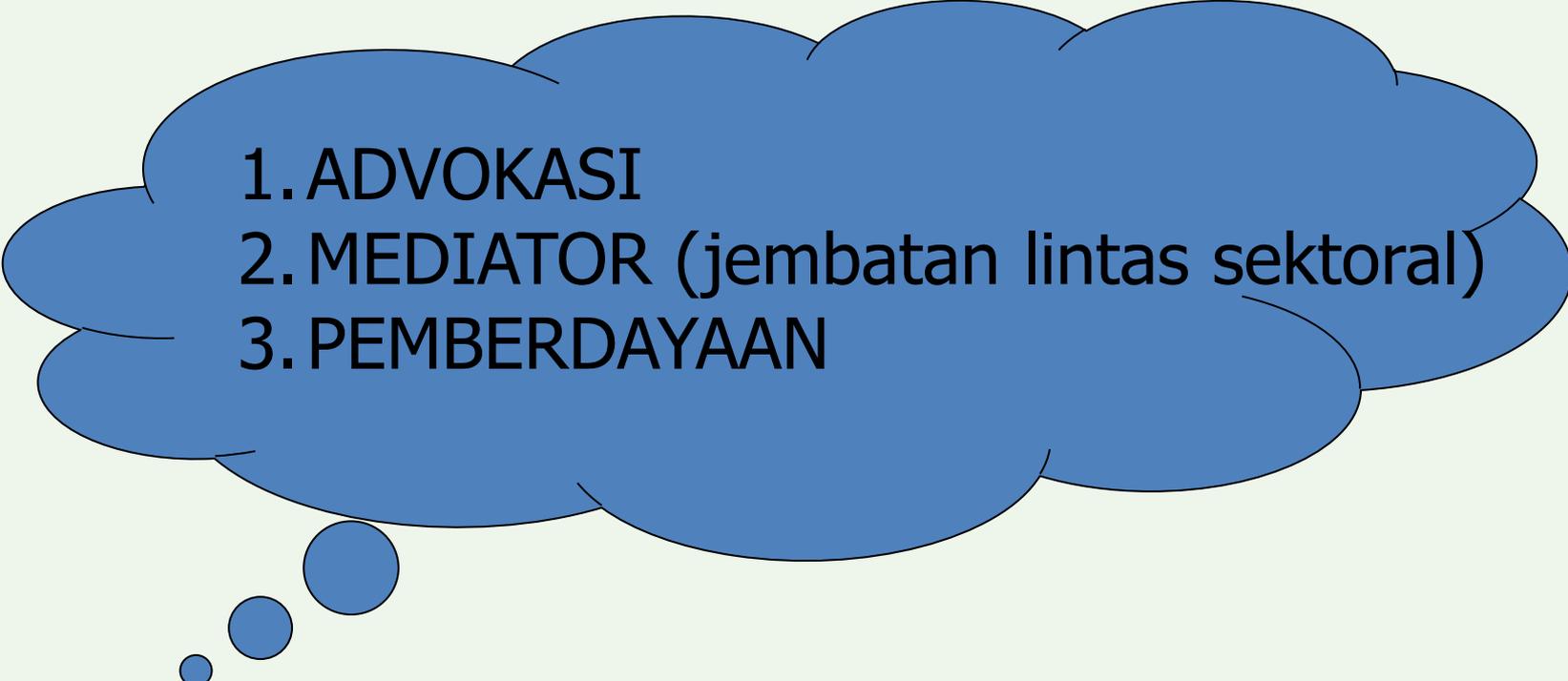
Lanjutan

- Dimensi tingkat pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan (*five levels of prevention*) dr Leavel & Clark :
 - 1.Promkes (*health promotion*)
 - 2.Perlindungan khusus (*specific protection*)
 - 3.Diagnosis dini dan pengobatan segera (*early diagnosis and prompt treatment*)
 - 4.Pembatasan cacat (*disability limitation*)
 - 5.Rehabilitasi (*rehabilitation*)

Click to edit the title text format

Masyarakat MAU dan MAMPU
Memelihara dan meningkatkan
kesehatannya

Click to edit the title text format

- 
1. ADVOKASI
 2. MEDIATOR (jembatan lintas sektoral)
 3. PEMBERDAYAAN

Kerangka Promosi Kesehatan



Tujuan Promkes

Pada dasarnya tujuan utama promosi kesehatan adalah untuk mencapai 3 hal, yaitu :

- ❖ Peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat
- ❖ Peningkatan perilaku masyarakat
- ❖ Peningkatan status kesehatan masyarakat.

Lanjutan

Menurut Green tujuan promosi kesehatan terdiri dari 3 tingkatan, yaitu :

a. Tujuan Program

Merupakan pernyataan tentang apa yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu yang berhubungan dengan status kesehatan

b. Tujuan Pendidikan

Merupakan deskripsi perilaku yang akan dicapai dapat mengatasi masalah kesehatan yang ada

Lanjutan

c. Tujuan Perilaku

Merupakan pendidikan atau pembelajaran yang harus tercapai (perilaku yang diinginkan). Oleh sebab itu, tujuan perilaku berhubungan dengan pengetahuan dan sikap.

Sasaran Promosi Kesehatan

- *Sasaran Primer*

Sesuai misi pemberdayaan. Misal : kepala keluarga, ibu hamil/menyusui, anak sekolah

- *Sasaran Sekunder*

Sesuai misi dukungan sosial. Misal: Tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama

- *Sasaran Tersier*

Sesuai misi advokasi. Misal : Pembuat kebijakan mulai dari pusat sampai ke daerah

Click to edit the title text format



PRIMER

Sasaran yang punya masalah
Diharapkan mau dan mampu
Berperilaku hidup sehat



SKUNDER

Individu/kelompok
Yang berpengaruh
Terhadap sasaran primer



TERSIER

Para pengambil keputusan,
penyandang dana, pembuat
Kebijakan.

Prinsip-prinsip Promkes

- Pemberdayaan masyarakat
- Perubahan/perbaiki perilaku masyarakat di bidang kesehatan
- Melingkupi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
- Selain edukatif, juga melakukan upaya advokasi dan bina suasana

Media Promkes

Menetapkan Media

- ❖ Teori pendidikan : belajar yang paling mudah adalah dengan menggunakan media.
- ❖ Media yang dipilih harus bergantung pada jenis sasaran, tingkat pendidikan, aspek yang ingin dicapai, metode yang digunakan dan sumber daya yang ada

Strategi Promkes (Piagam Ottawa, 1986)

1. Kebijakan Berwawasan Kesehatan
2. Lingkungan yang Mendukung
3. Reorientasi Pelayanan Kesehatan
4. Keterampilan Individu
5. Gerakan Masyarakat

Ruang Lingkup Promkes

Ilmu dalam Promkes dikelompokkan 2 bidang :

1. Ilmu Perilaku → Dasar membentuk Perilaku Manusia
2. Ilmu-Ilmu yg diperlukan u/ Intervensi Perilaku

Ruang Lingkup Promkes didasarkan pada 2 Dimensi, yaitu

1. Dimensi Aspek Sasaran Pelayanan Kesehatan
2. Dimensi Tempat Pelaksanaan Promosi Kesehatan atau Tatanan

Dimensi Aspek Sasaran Pelayanan Kesehatan

1. Promkes pd Tingkat Promotif
 2. Promkes pd Tingkat Preventif
 3. Promkes pd Tingkat Kuratif
 4. Promkes pd Tingkat Rehabilitatif
- 

Promkes pada tingkat Promotif

- Sasaran : Kelompok orang sehat
- Tujuan : Mampu meningkatkan kesehatannya
- Dalam suatu populasi 80% - 85% orang yg benar-benar sehat (Survei di negara berkembang) → memelihara kesehatannya shg jlhnya dpt dipertahankan

Promkes pada tingkat Preventif

- Sasaran : Kelompok orang sehat & kelompok high risk (bumil, bayi, obesitas, PSK dll)
- Tujuan : Mencegah kelompok tsb agar tdk jatuh sakit
- Primary Prevention

Promkes pada tingkat Kuratif

- Sasaran : Para penderita penyakit, utamanya penyakit kronis (DM, TBC, Hipertensi)
- Tujuan : Mencegah penyakit tsb tdk menjadi lebih parah
- Secondary Prevention

Promkes pada tingkat Rehabilitatif

- Sasaran : Para penderita penyakit yg baru sembuh (recovery) dr suatu penyakit
- Tujuan : Segera pulih kembali kesehatannya & / mengurangi kecatatan seminimal mungkin
- Tertiary Prevention

Dimensi Tempat Pelaksanaan Promosi Kesehatan atau Tatanan(Setting):

1. Tatanan RT
 2. Tatanan Sekolah
 3. Tatanan Tempat Kerja
 4. Tatanan Tempat-Tempat Umum
 5. Tatanan Institusi Pelayanan Kesehatan
- 

Ruang Lingkup Promkes

- Dapat dilihat dari berbagai dimensi a.l dimensi sasaran pendidikan (individual, kelompok, masyarakat), dimensi tempat pelaksanaan/aplikasi (pendidikan kes di sekolah, RS, di tempat-tempat kerja), dan dimensi tingkat pelayanan kesehatan (*Five levels of prevention*).

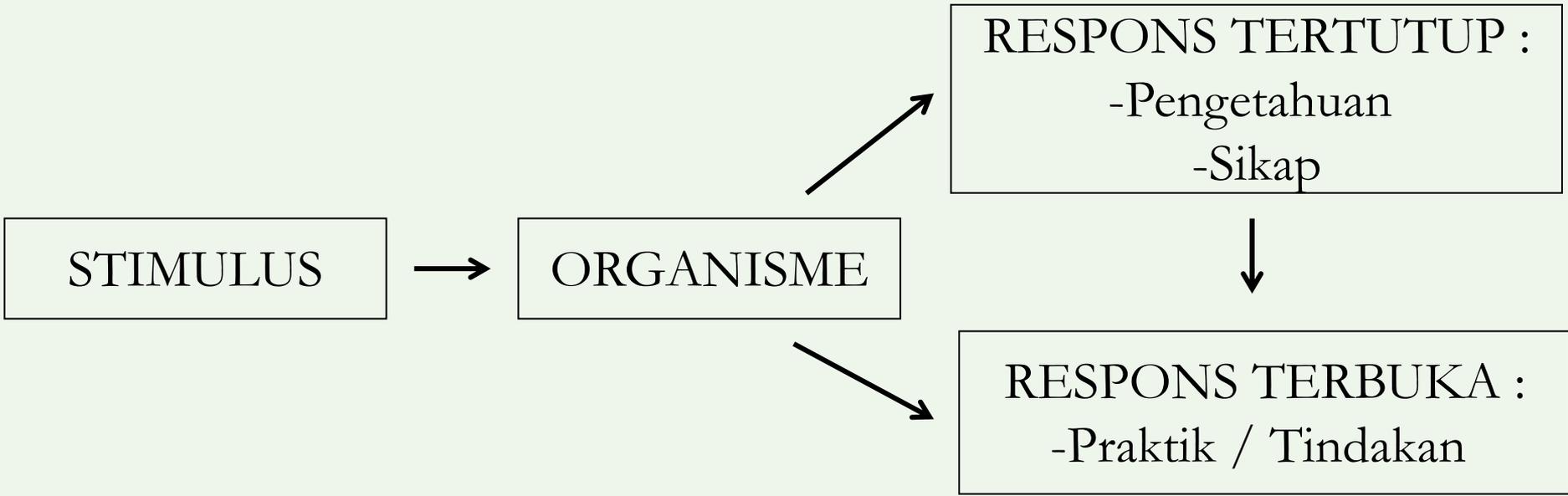
Lanjutan

Lingkup promosi kesehatan dalam praktik kebidanan menurut sasarannya:

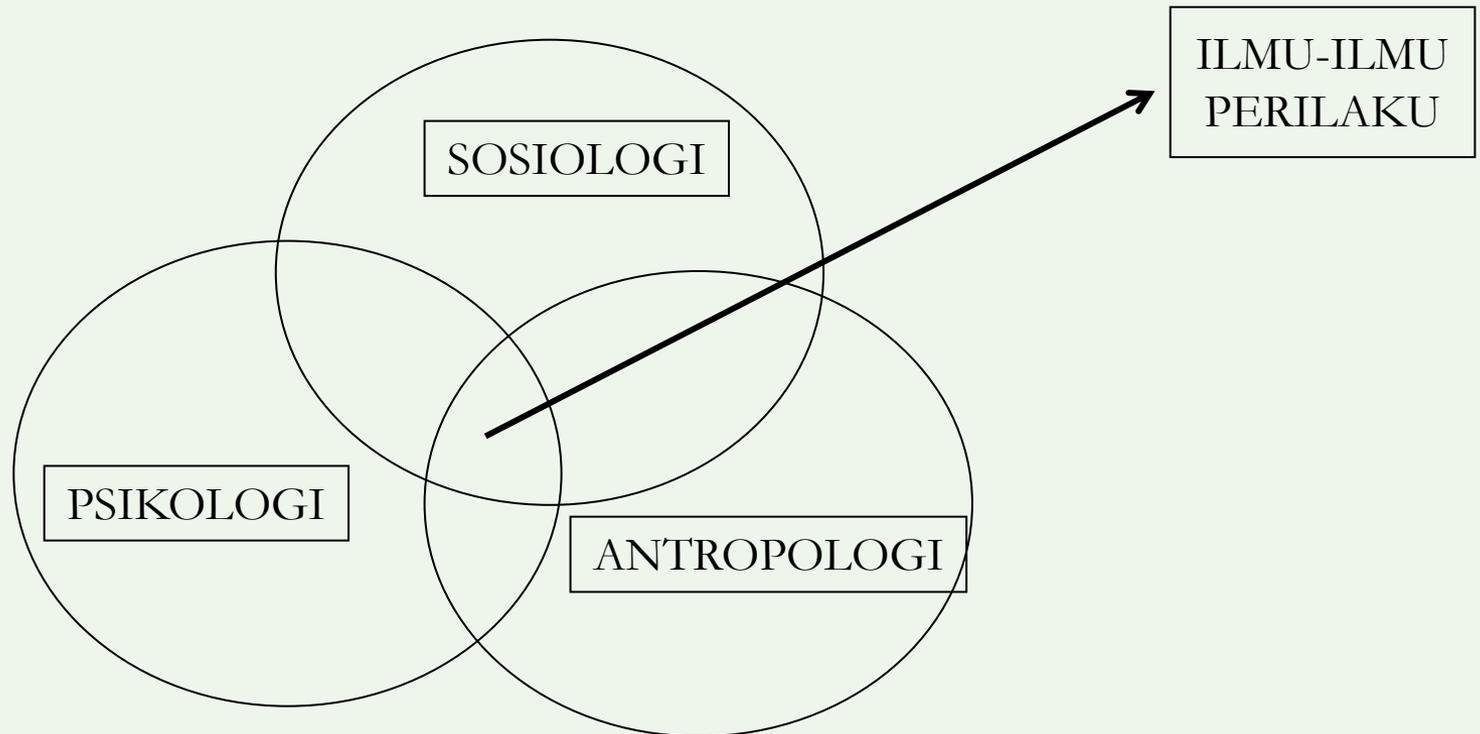
- Bayi
- Anak balita
- Remaja
- Ibu hamil
- Ibu bersalin
- Ibu nifas
- Ibu meneteki
- PUS/WUS
- Klimakterium/ Menopause

Teori S-O-R (Skinner) → Perilaku dikelompokkan :

1. Covert Behavior (Perilaku Tertutup) → Apabila respons thp stimulus masih blm dpt diamati
2. Overt Behavior (Perilaku Terbuka) → Apabila respons thp stimulus dpt diamati (observable behavior)



ILMU-ILMU DASAR PERILAKU



PERILAKU KESEHATAN (Healthy Behavior)

Adalah : Respons seseorang terhadap stimulus
atau objek yg berkaitan →

Sehat – Sakit, Penyakit, Faktor yg mempengaruhi
Kesehatan

Klasifikasi Perilaku Kesehatan (Becker) :

1. Healthy Behavior → aktivitas yg berkaitan dgn upaya mempertahankan & meningkatkan kesehatan
2. Illness Behavior → aktivitas seseorang / keluarganya yg sakit dan/atau terkena masalah kesehatan u/ mengatasinya
3. The Sick Role Behavior → orang sakit punya peran (role), hak (rights) & kewajiban (obligation)

DOMAIN PERILAKU

(Bloom, 1908) :

Knowledge



Know

Comprehension

Application

Analysis

Synthesis

Evaluation

Attitude



Receiving

Responding

Valuing

Responseble

Pratice



Guided Respons

Mechanism

Adoption

PENGUKURAN & INDIKATOR PERILAKU KESEHATAN

1. Health Knowledges → pengetahuan ttg cara-cara memelihara kesehatan
2. Health Attitude → pendapat/penilaian thp hal-hal yg berkaitan pemeliharaan kesehatan
3. Health Practice → kegiatan / aktivitas dlm rangka memelihara kesehatannya

Determinan Perilaku berdasarkan

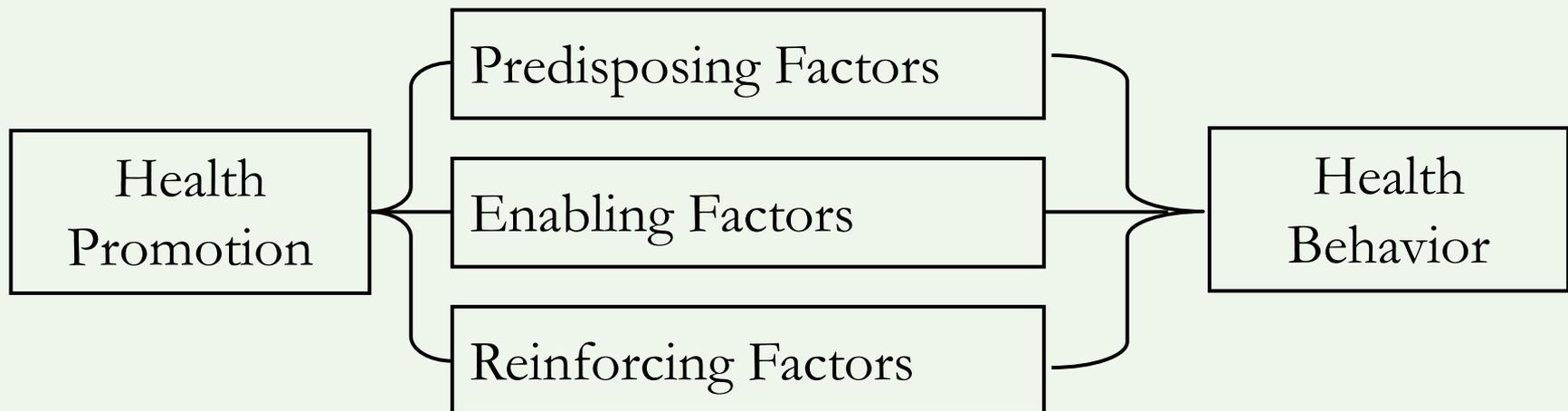
Teori Lawrence Green

1. Predisposing Factors → faktor mempermudah/mempredesposisi tjd perilaku (Pengetahuan, sikap, nilai2 dll)
2. Enabling Factors → faktor2 pemungkin / memfasilitasi perilaku
3. Reinforcing Factors → faktor2 penguat yg mendorong terjadinya perilaku

Upaya Intervensi terhadap Faktor Perilaku melalui pendekatan :

- a. Pendidikan (Education)
- b. Paksaan atau Tekanan (Coercion)

Hubungan Promosi Kesehatan dengan Determinan Perilaku



Contoh Soal

- Bidan melakukan pemeriksaan pap smear pada perempuan pada saat pengabdian masyarakat, bagi yang hasilnya menunjukkan adanya sel-sel abnormal maka dilakukan kolaborasi dengan dokter untuk dilakukan tindakan. Berdasarkan *five levels of prevention*) termasuk dalam apa?
 - A. health promotion
 - B. specific protection
 - C. early diagnosis and prompt treatment
 - D. disability limitation
 - E. *rehabilitation*

DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ ارِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya

Terima kasih





UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta